

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti turun dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data yang diperlukan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid lebih tepatnya di Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu dalam latar ilmiah.¹ Data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, struktur, dokumen, gambar dan bukan berupa angka-angka.

Peneliti juga menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya bertujuan memafarkan suatu peristiwa atau fakta yang akurat terhadap objek yang diteliti.²

¹Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017) hal- 91

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Utara: CV Rajawali, 1994) hal-18

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid yang beralamat di Jln. Tembus Perumnas, RT. 18 No. 84, Alalak Utara, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti oleh peneliti adalah kepala madrasah, 4 (empat) orang guru dan 1 (satu) orang staf Tata Usaha

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin serta kendala-kendala yang dihadapi dalam Manajemen Sumber Daya Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan *survey* lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data.³

Data primer dalam penelitian ini adalah tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin. Perolehan data melalui tahap wawancara dan observasi.

³ Nur Ahmad Budi Yulianto, et al. eds, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: POLINEMA PRESS, 2018) h. 37

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang sudah peneliti kumpulkan. Data sekunder berupa data dokumentasi, gambar-gambar, melalui buku-buku, dan lain-lain. Data ini digunakan peneliti sebagai pelengkap bagi data primer. Contoh data ini antara lain: Lokasi penelitian, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-hamid Banjarmasin, Visi dan Misi, dan data-data pendukung lainnya.

3. Sumber data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi lebih terhadap penelitian.⁴ Informan dalam penelitian ini adalah, Kepala Sekolah, pengajar, dan Staf Tata Usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) h. 104

1. Observasi

Metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati bagaimana keadaan di lapangan. Melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, dan keadaan di lokasi penelitian.⁵

Melalui metode observasi menjadi alat bantu bagi peneliti untuk dapat memperoleh data dengan mengamati langsung dan terjun langsung ke lokasi. Hasil yang didapat oleh peneliti adalah melihat langsung bagaimana keadaan madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶ Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang akan di jawab oleh

⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2003) h. 65

⁶M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017) h. 164

informan, dengan wawancara ini diharapkan akan mendapatkan data yang relevan dan dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti adalah mengetahui latar belakang Madrasah Ibtidaiah Al-Hamid Banjarmasin serta mengetahui jumlah pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara.⁷

Dokumentasi yang didapat oleh peneliti berupa data pengajar yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Adapun proses dalam pengelolaan data di tempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian baik primer maupun sekunder sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) h. 179

- b. *Editing* data, yaitu peneliti menyeleksi kembali atau menyaring kembali data-data yang telah dikumpulkan guna memperoleh data yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian tersebut.
- c. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data menurut jenis masalah yang diteliti oleh peneliti.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran atau ulasan sehingga data menjadi jelas dan mudah di pahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian non statistik atau bukan bentuk angka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan melalui dokumen.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 402